

BAB IV

SIMPULAN

Tuturan terdiri atas dua yaitu, tuturan yang maknanya sesuai dengan arti kalimat yang diucapkan dan tuturan yang airtnya berbeda dengan arti kalimat yang diucapkan. Makna dari tuturan yang artinya berbeda dari kalimatnya dapat diketahui dengan mengenal konteks saat tuturan terjadi, hal ini dinamakan dengan implikatur. Berdasarkan hasil analisis mengenai implikatur percakapan dihasilkan simpulan yaitu :

1. Tuturan yang melanggar maksim akan mengakibatkan terjadinya implikatur percakapan, bentuk pelanggaran maksim tersebut seperti, tidak memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dan tidak informatif, tidak memberikan informasi yang sesuai fakta dan masuk akal, tidak memberikan kontribusi yang relevan terhadap suatu tuturan, dan tidak berbicara dengan jelas, menggunakan ungkapan yang kabur, ambigu.
2. Kalimat tidak langsung yang diucapkan penutur memiliki maksud yang berbeda-beda sesuai dengan konteksnya masing-masing. Ada yang bermaksud memaafkan, meminta maaf, menolak, memuji, memberikan informasi, menyatakan sesuatu, membantah, memutuskan, mengeluh, menunjukkan perasaan, berterima kasih, dan memutuskan pilihan. Selain itu, kalimat yang tidak langsung dapat menggambarkan suatu keadaan secara tidak langsung, misalnya suatu sifat kesederhanaan atau kerendah hatian.

3. Pada setiap kalimat yang bermakna tidak langsung memiliki fungsi yang berbeda-beda. Pada drama *5 Ji Kara 9 Ji Made* terdapat banyak fungsi untuk mengikat penutur pada kebenaran tuturan yang diungkapkan. Kemudian fungsi lainnya yaitu fungsi untuk mengevaluasi penutur tentang hal yang disebutkan di dalam tuturannya. Fungsi untuk menciptakan hal yang baru. Fungsi untuk pengikat penutur melaksanakan apa yang disebutkan didalam tuturannya. Sedangkan pada data tidak terdapat fungsi untuk mempengaruhi mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan.

